

Evaluasi Lansekap Wisata Warisan Budaya Kawasan Candi Sumberawan Singosari Malang

Upik Nugraheni Jatiningsih¹ dan Novi Sunu Sri Giriwati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

*² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
Alamat Email penulis: upiknugraheni@gmail.com*

ABSTRAK

Candi Sumberawan adalah salah satu wisata warisan budaya yang ada di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kawasan Candi Sumberawan merupakan kawasan sosio-kultural yang dimantapkan dengan fungsi lindung dengan strategi, yaitu pemanfaatan candi sebagai aset wisata; dan peningkatan pemanfaatan candi untuk penelitian dan pendidikan. (RTRW Kabupaten Malang). Namun, obyek wisata ini masih kurang dikembangkan dan penataan kawasannya belum tertata. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi lansekap wisata warisan budaya Candi Sumberawan. Penelitian evaluasi kawasan Candi Sumberawan ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data kualitatif menggunakan teknik wawancara dan observasi, sedangkan pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kawasan Candi Sumberawan sebagai wisata warisan budaya adalah cukup memenuhi berdasarkan analisis kualitatif dan kategori baik berdasarkan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis faktor didapatkan 9 (sembilan) faktor penentu evaluasi wisata warisan budaya. Berdasarkan hasil analisis gabungan, didapatkan bahwa kawasan Candi Sumberawan cukup memenuhi baik dari segi kualitatif dan kuantitatif, dan dibutuhkan rekomendasi desain untuk faktor wisata, sirkulasi, dan penataan tapak.

Kata kunci: wisata warisan budaya, kawasan Candi Sumberawan

ABSTRACT

Sumberawan Temple is one of the heritage tourism in Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Sumberawan Temple area is a social-cultural area that is strengthened with a protected function with strategy, namely the use of temple as tourism asset, and increasing the use of temple for research and education (RTRW Kabupaten Malang). This research conducted to evaluate heritage tourism of Sumberawan Temple. This research is descriptive research and use qualitative and quantitative approaches. Qualitative data are collected by observation and interview, while quantitative data are collected through questionnaire. The result of this research shows that Sumberawan Temple area as heritage tourism spot is quite satisfying based on qualitative analysis and 'good' based on quantitative analysis. Based on factor analysis, there are 9 (nine) determinants of evaluating heritage tourism. Based on the results of the combined analysis, it was found that the

Sumberawan Temple area was quite satisfying both in qualitative and quantitative terms, and design recommendations are needed for tourism, circulation, and site management factors.

Keywords: heritage tourism, Sumberawan Temple area